

Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Atlet di PB Tunas Jaya Kasturi Mayang Kota Jambi

ABSTRAK

Selama ini, berfikir kritis hanya difokuskan di bidang pendidikan, tetapi berfikir kritis juga berlaku untuk atlet bulutangkis untuk mengetahui cara menghadapi masalah dan meningkatkan prestasi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari Korelasi Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis di PB Tunas Jaya Kasturi Mayang Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional untuk memperoleh data yang sah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dan sampel penelitian terdiri dari 35 atlet dari PB Tunas Jaya Kasturi Mayang yang memenuhi kriteria berikut: (1) atlet yang aktif mengikuti latihan dan turnamen, (2) atlet remaja dalam rentang usia 13-18 tahun. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data tes pilihan ganda yang berjumlah 15 butir dengan materi bulutangkis yang diambil dari soal kelas X dan XII SMA. Sementara untuk prestasi diambil dari hasil lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase serta uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Para atlet yang mendapatkan nilai di atas 70 rata rata memperoleh medali lebih dari 2 medali, baik itu medali emas, perak maupun perunggu, sementara yang di bawah nilai 70 mendapatkan medali kurang dari 3 medali dan bahkan tidak memperoleh medali. Dilihat melalui perbandingan tabel, dapat dibuktikan terdapat korelasi antara berfikir kritis dan prestasi atlet di PB Tunas Jaya Kasturi Mayang. Hasil penelitian secara statistik menunjukkan atlet yang berpikir kritis lebih banyak mendapatkan medali atau berprestasi dengan kontribusi yang mempengaruhi dari variabel berfikir kritis (X) terhadap prestasi atlet (Y) adalah sebesar 29,7%.

Kata Kunci: Korelasi, kemampuan berpikir kritis, prestasi atlet, bulutangkis.

***Correlation of Critical Thinking Skills on Athletes' Achievements at PB Tunas
Jaya Kasturi Mayang Jambi City***

ABSTRACT

So far, critical thinking has only been focused on education, but critical thinking also applies to badminton athletes to find out how to deal with problems and improve their achievements. This study aims to determine the results of the Correlation of Critical Thinking Skills to the Achievements of Badminton Athletes at PB Tunas Jaya Kasturi Mayang, Jambi City. This study uses descriptive correlation to obtain valid data and in accordance with the objectives of the study. The population and sample of the study consisted of 35 athletes from PB Tunas Jaya Kasturi Mayang who met the following criteria: (1) athletes who actively participate in training and tournaments, (2) teenage athletes in the age range of 13-18 years. This study used a multiple-choice test data collection method totaling 15 items with badminton material taken from questions for grades X and XII of high school. While for achievements taken from the results of observation sheets. The data analysis technique used quantitative descriptive statistical analysis with percentages and normality tests and hypothesis tests. The results of the study showed that athletes who scored above 70 on average won more than 2 medals, be it gold, silver or bronze medals, while those below 70 won less than 3 medals and even none. Seen through a comparison of tables, it can be proven that there is a correlation between critical thinking and athlete achievement at PB Tunas Jaya Kasturi Mayang. The results of the study statistically show that athletes who think critically get more medals or achieve more with the contribution that influences the critical thinking variable (X) to athlete achievement (Y) of 29.7%.

Keywords: *Correlation, critical thinking skills, athlete achievement, badminton.*

